

DAFTAR PUSTAKA

1. Guyton. A.C, **Fisiologi Manusia Dan Mekanisme Penyakit**, Ed. 3. Terjemahan P. Adrianto, Penerbit Buku Kedokteran EGC, 1990, hlm. 443-451.
2. Mutchler E, **Dinamika Obat**, diterjemahkan oleh Mathilda B. Widiyanto dan Anna Setiadi Ranti, Edisi V, ITB Bandung, 199, hlm. 177-179, 179, 182-183, 194-195.
3. Sukandar, E.Y., dkk., **ISO Farmakotrapi**. PT.ISFI Penerbit, Jakarta, 517-523.
4. Kelompok Kerja Ilmiah., 1993, **Penapisan Farmakologi, Pengujian Fitokimia dan Pengujian Klinik**. pengembangan dan pemanfaatan Obat Bahan Alam, Phytomedica, Jakarta, hlm. 3-6.
5. Dirjen POM., 1995. **Farmakope Indonesia**, ed.4, DepKes RI, Jakarta, 1001-1018.
6. Muchlisah, F., Ir. **Tanaman Obat keluarga**, Edisi X, PT Penebar Swadaya, jakarta,2003, hlm. 72.
7. Sukandar, E.Y., dkk., **ISO Farmakoterapi**. PT.ISFI Penerbit, Jakarta, 517-523.
8. Dirjen POM., 1995. **Farmakope Indonesia**, ed.4, DepKes RI, Jakarta.
9. Handayani, F., **Aktivitas Analgetik Infusa Biji Permot (Passiflora foetida Linn.) Pada Mencit Dengan Metode Siegmund**, Tugas Akhir S1, Jurusan Farmasi, FMIPA, Universitas Garut, Garut 2005. Hlm. 13.
10. Dorner, R.A., 1965, **Screening Methode In Pharmacology**, London : Academic Press, 100-117.
11. Sudjana, **Metode Statistik**, edisi ke-6, penerbit Tarsito, Bandung, 1996, hlm 299-309.
12. Kelompok Kerja Ilmiah., 1993, **Penapisan Farmakologi, Pengujian Fitokimia dan Pengujian Klinik**. Pengembangan dan Pemanfaatan Obat Bahan Alam Phytomedika, Jakarta, 3-6.

13. Soetarno, S., 1997, **Prosiding Temu Ilmiah Nasional Bidang Farmasi**, vol.2, Jurusan Farmasi, FMIPA, ITB ,Bandung.
14. Dirjen Pom DepKes RI., 1989, **Materia Medika Indonesia**, Jilid II, Depkes RI, Jakarta, hlm 150-168.
15. Gandasoebrata, R.,2008, **Penuntun Laboratorium Klinik**, Dian Rakyat, Jakarta, hlm 52, 56.

LAMPIRAN 1
MAKROSKOPIK TUMBUHAN UJI



Gambar IV.1 Makroskopik tanaman uji

LAMPIRAN 2

HASIL DETERMINASI



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI
 Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, telp: (022) 251 1575, 250 0258; Fax (022) 253 4107
 e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

Nomor : 3829/11.CO2.2/PL2012. 20 Desember 2012
 Hal : Determinasi tumbuhan

Kepada yth.
 Pembantu Dekan I
 Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
 Universitas Garut
 Jalan Jati No. 42 B Tarogong Kaler
 Garut.

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No.179/F.MIPA-UNIGA/XII/2011 tanggal 11 Desember 2012 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, tumbuhan yang dibawa oleh Sdr. Hudan Munazat (NIM : 2404108021), adalah :

Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Liliopsida (Monocots)
Anak kelas	: Commelinidae
Bangsa	: Cyperales
Nama suku / familia	: Poaceae
Nama jenis / species	: <i>Cymbopogon winterianus</i> Jowitt
Sinonim	: <i>Cymbopogon nardus</i> (L.) Rendle var. <i>mahapangiri</i> auct
Nama umum	: Java citronella grass (L.) winter's grass, old citronella grass (Inggris), serai wangi (Indonesia), sereh wangi (Sunda).
Buku acuan	: 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr. R..C. 1968. Flora of Java Volume III , Wolters-Noordhoff N.V. , Groningen, the Netherlands. pp : 611 2. Ogata, Y. <i>et al.</i> 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia. (Second edition)PT. Eisai Indonesia. Jakarta. pp : 306

Perlu kami sampaikan bahwa tambahan biaya determinasi adalah sebesar Rp. 25.000,- (dua puluh lima ribu rupiah) per sample.

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Sumberdaya,
Dr. Endah Sulistyawati
 NIP. 196911191995122001

Tembusan:
 Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

Gambar IV.2 Hasil Determinasi

LAMPIRAN 3

PENAPISAN FITOKIMIA DAN KARAKTERISASI SIMPLISIA

Tabel IV.1
Hasil Penapisan Fitokimia Simplisia Batang Serai
(*Cymbopogon nardus*. L)

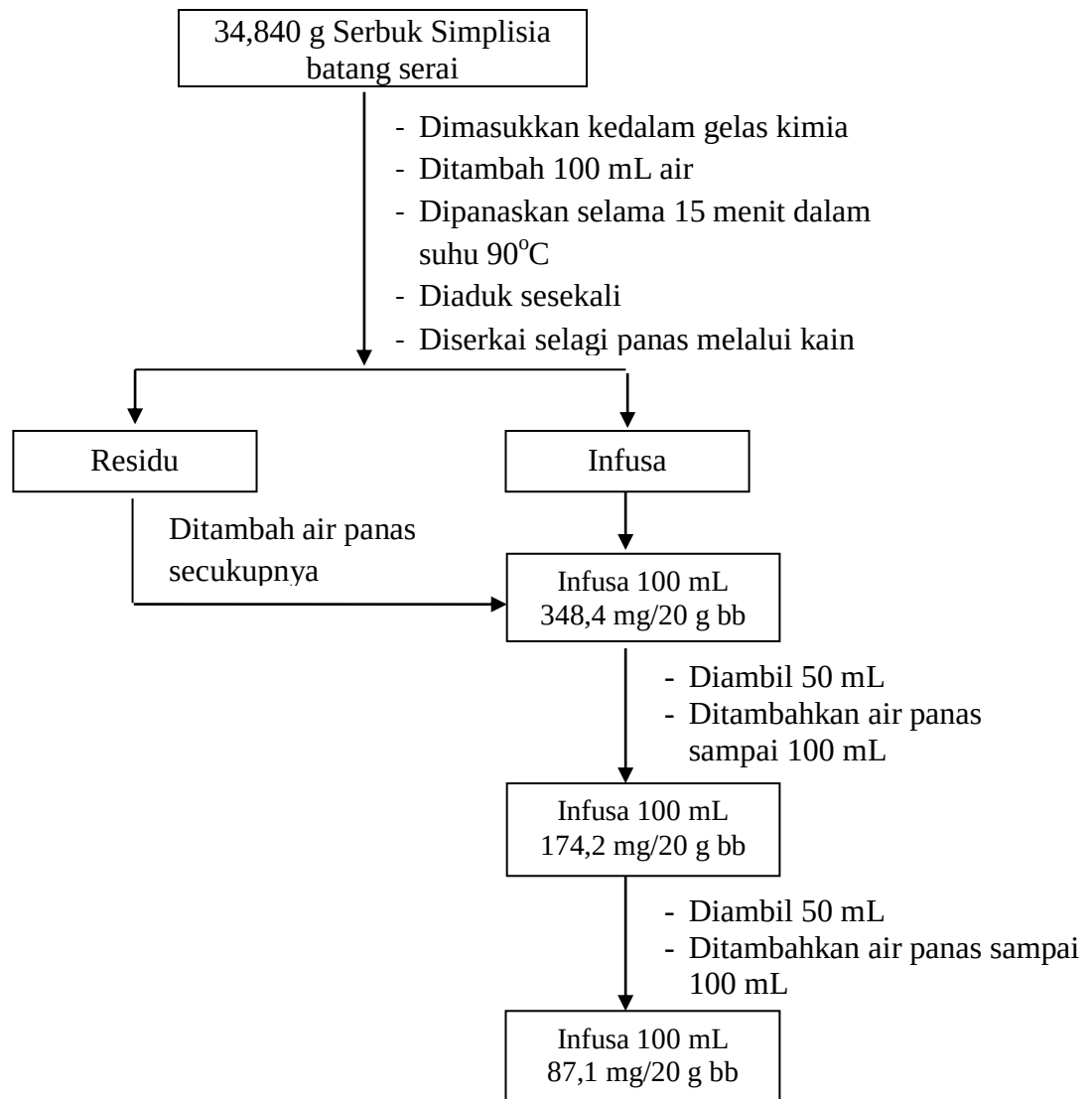
Golongan Senyawa	Hasil Pemeriksaan
Alkaloid	-
Flavonoid	+
Saponin	-
Tanin	-
Kuinon	-
Steroid/triterpenoid	+

Keterangan : + = menunjukkan adanya senyawa kimia
- = menunjukkan tidak adanya senyawa kimia

Tabel IV.2
Karakteristik Simplisia Batang Serai
(*Cymbopogon nardus*. L)

Karakteristik	Hasil (%)
Kadar air	2,06
Kadar abu total	7,90
Kadar abu larut air	3,80
Kadar abu tidak larut asam	3,32
Kadar sari larut air	15,40
Kadar sari larut etanol	3,86
Susut pengeringan	2,44

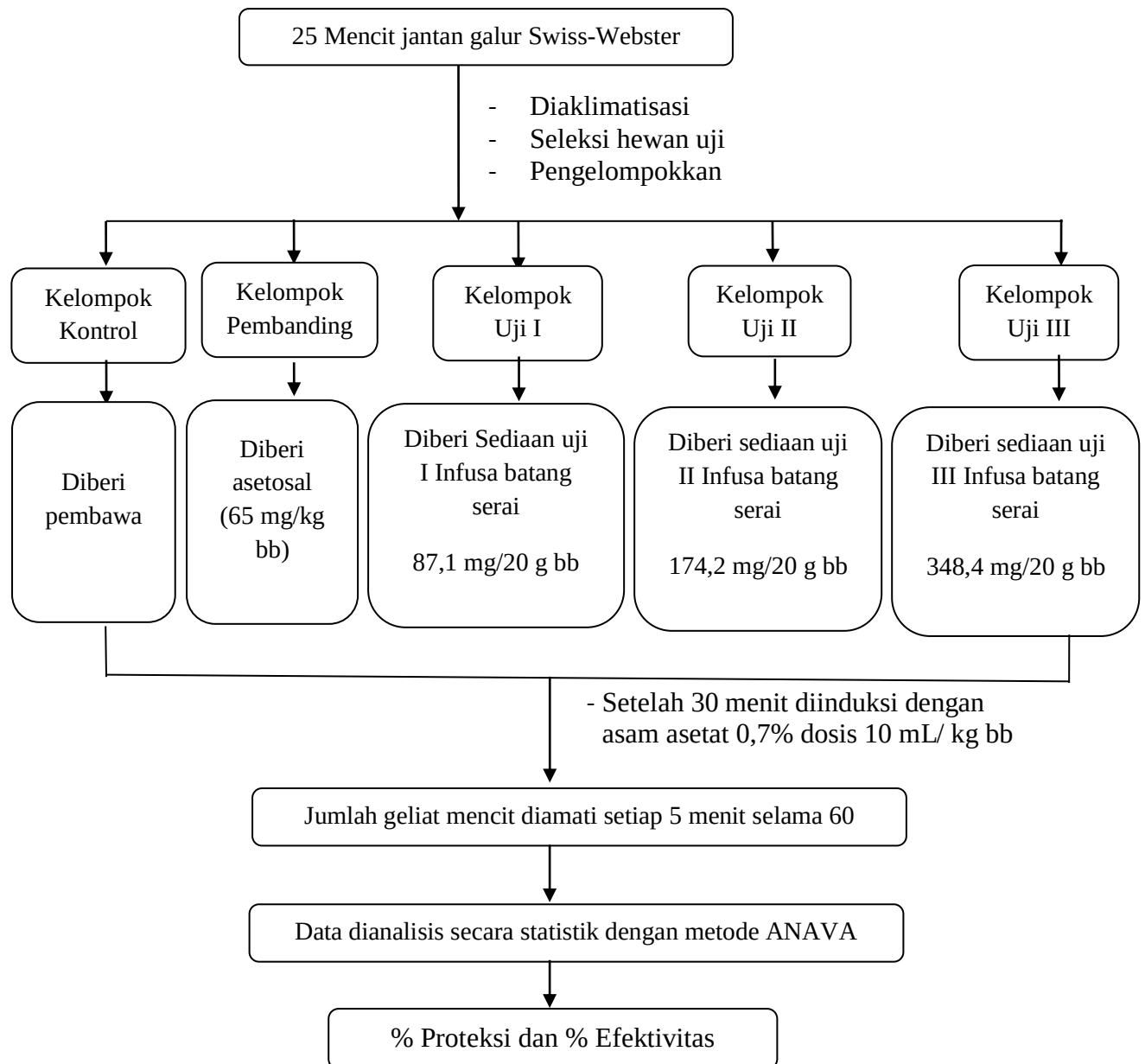
LAMPIRAN 4

PEMBUATAN INFUSA BATANG SERAI (*Cymbopogon nardus*)

Gambar IV.3 Bagan pembuatan infusa Batang Serai

LAMPIRAN 5

PENGUJIAN AKTIVITAS ANALGETIK INFUSA BATANG SERAI

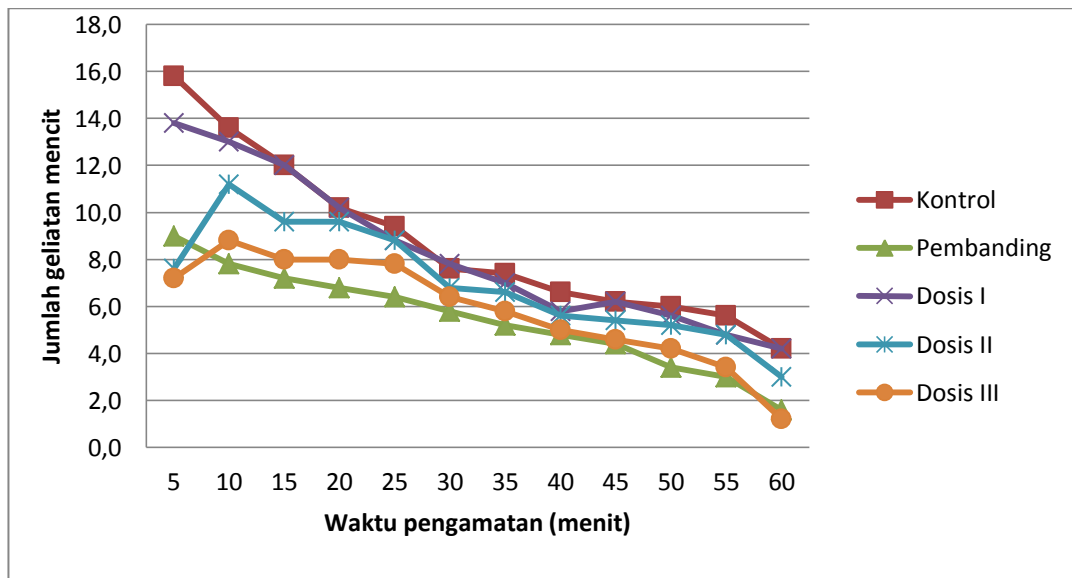


Gambar IV.4 Bagan pengujian aktivitas analgetik batang serai

LAMPIRAN 5

(LANJUTAN)

DIAGRAM



Gambar IV.5 Diagram garis rata-rata geliatan mencit setiap 5 menit sekali dalam 60 menit setelah pemberian asetosal dan infusa batang serai

Keterangan : Pembanding : Asetosal 65 mg/kg bb

Dosis I : Infusa batang serai wangi 87,1 mg/20g bb

Dosis II : Infusa batang serai wangi 174,2 mg/20g bb

Dosis III : Infusa batang serai wangi 348,4 mg/20g bb

LAMPIRAN 5

(LANJUTAN)

Tabel IV.3

Rata-rata Jumlah Geliatan Mencit setiap Interval Waktu 5 Menit selama 60 Menit

Kelompok perlakuan	Jumlah geliat rata-rata pada waktu pengamatan											
	5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60
Kontrol	15,80±1,30	13,60±2,30	12,00±1,58	10,20±1,48	9,40 ±1,14	7,60±0,55	7,40±0,89	6,60±0,55	6,20 ±1,30	6,00 ±0,71	5,60 ±0,89	4,20±0,84
Pembanding	9,00±1,22*	7,08±1,10*	7,20±0,84*	6,80±1,30*	6,40±0,89*	5,80±1,10*	5,20±1,64*	4,80±1,30*	4,40±0,89*	3,40±1,14*	3,00±1,22*	1,60±1,52*
P	0,000	0,000	0,000	0,013	0,014	0,023	0,006	0,021	0,009	0,000	0,001	0,000
Dosis 1	13,80 ±1,48	13,00 ±0,71	12,00 ±0,71	10,20±1,79	8,80±2,05	7,80 ±1,30	7,00 ±1,00	5,80 ±1,10	6,20 ±0,84	5,60 ±0,89	4,80±1,10	4,20 ±0,84
P	0,096	0,626	1,000	1,000	0,598	0,788	0,585	0,280	1,000	0,513	0,220	1,000
Dosis 2	7,60 ±2,07*	11,20±1,92	9,60±1,95*	9,60±2,61	8,80 ±2,77	6,80 ±1,48	6,60 ±0,89	5,60±1,52	5,40 ±1,14	5,20 ±0,84	4,80±0,84	3,00 ±0,71
P	0,000	0,062	0,014	0,635	0,598	0,288	0,280	0,181	0,211	0,197	0,220	0,070
Dosis 3	7,20 ±2,59*	8,80±2,77*	8,00±1,58*	8,00±2,35	7,80 ±1,30	6,40±1,14	5,80±1,10*	5,00 ±1,00*	4,60 ±0,55 *	4,20 ±1,10*	3,40±0,89*	1,20±0,84 *
P	0,000	0,001	0,000	0,093	0,169	0,117	0,038	0,038	0,018	0,007	0,002	0,000

Keterangan : Pembanding : Asetosal 65 mg/kg bb

Dosis I : Infusa batang serai wangi 87,1 mg/20g bb

Dosis II : Infusa batang serai wangi 174,2 mg/20g bb

Dosis III : Infusa batang serai wangi 348,4 mg/20g bb

*) : Berbeda bermakna terhadap kelompok kontrol ($p < 0,05$)

LAMPIRAN 5
(LANJUTAN)

Tabel IV.4

Jumlah geliat mencit setiap interval waktu 5 menit selama 60 menit setelah pemberian asam asetat 0,7%

kelompok perlakuan	No. Mencit	Jumlah geliat mencit setiap interval waktu 5 menit selama 60 menit setelah pemberian asam asetat 0,7%												Total
		5	10	15	20	25	30	35	40	45	50	55	60	
Kontrol	1	17	10	10	10	9	8	8	7	8	7	5	4	103
	2	15	14	13	12	10	8	8	7	5	6	7	5	110
	3	17	16	12	11	11	7	6	6	5	6	5	4	106
	4	14	15	14	8	8	7	7	6	6	5	6	5	101
	5	16	13	11	10	9	8	8	7	7	6	5	3	103
	jumlah	79	68	60	51	47	38	37	33	31	30	28	21	523
	rata-rata	15,8	13,6	12	10,2	9,4	7,6	7,4	6,6	6,2	6	5,6	4,2	104,6
	SD	1,30	2,30	1,58	1,48	1,14	0,55	0,89	0,55	1,30	0,71	0,89	0,84	3,51
Pembanding	1	10	9	8	9	7	6	7	6	5	4	4	3	78
	2	9	7	7	6	6	4	4	4	4	3	3	3	60
	3	10	7	6	7	7	6	4	3	5	2	1	0	58
	4	7	7	7	6	5	6	4	5	3	5	3	2	60
	5	9	9	8	6	7	7	7	6	5	3	4	0	71
	jumlah	45	39	36	34	32	29	26	24	22	17	15	8	327
	rata-rata	9	7,8	7,2	6,8	6,4	5,8	5,2	4,8	4,4	3,4	3	1,6	65,4
	SD	1,22	1,10	0,84	1,30	0,89	1,10	1,64	1,30	0,89	1,14	1,22	1,52	8,71
Dosis I infusa batang serai 87,1 mg/20 g bb	1	16	14	12	10	11	8	8	7	7	6	6	5	110
	2	12	12	11	12	11	9	6	5	5	5	4	3	95
	3	14	13	13	12	7	9	7	5	6	7	6	4	103
	4	13	13	12	8	7	6	6	5	7	5	4	5	91
	5	14	13	12	9	8	7	8	7	6	5	4	4	97
	jumlah	69	65	60	51	44	39	35	29	31	28	24	21	496
	rata-rata	13,8	13	12	10,2	8,8	7,8	7	5,8	6,2	5,6	4,8	4,2	99,2
	SD	1,48	0,71	0,71	1,79	2,05	1,30	1,00	1,10	0,84	0,89	1,10	0,84	7,43

Dosis II infusa batang serai 174,2 mg/20 g bb	1	6	14	11	14	13	9	6	4	5	6	4	3	95
	2	7	11	9	10	7	7	7	6	5	5	6	3	83
	3	8	12	9	8	6	6	6	5	7	6	5	3	81
	4	6	10	7	8	8	7	8	8	6	5	4	4	81
	5	11	9	12	8	10	5	6	5	4	4	5	2	81
	jumlah	38	56	48	48	44	34	33	28	27	26	24	15	421
	rata-rata	7,6	11,2	9,6	9,6	8,8	6,8	6,6	5,6	5,4	5,2	4,8	3	84,2
	SD	2,07	1,92	1,95	2,61	2,77	1,48	0,89	1,52	1,14	0,84	0,84	0,71	6,10
Dosis III infusa batang serai 348,4 mg/20 g bb	1	5	12	10	11	9	7	7	4	5	3	4	2	79
	2	4	11	9	10	9	8	7	6	4	6	4	1	79
	3	9	5	8	6	8	6	5	6	5	4	3	1	66
	4	10	8	6	7	7	6	5	5	4	4	4	2	68
	5	8	8	7	6	6	5	5	4	5	4	2	0	60
	jumlah	36	44	40	40	39	32	29	25	23	21	17	10	352
	rata-rata	7,2	8,8	8	8	7,8	6,4	5,8	5	4,6	4,2	3,4	1,2	70,4
	SD	2,59	2,77	1,58	2,35	1,30	1,14	1,10	1,00	0,55	1,10	0,89	0,84	8,38